

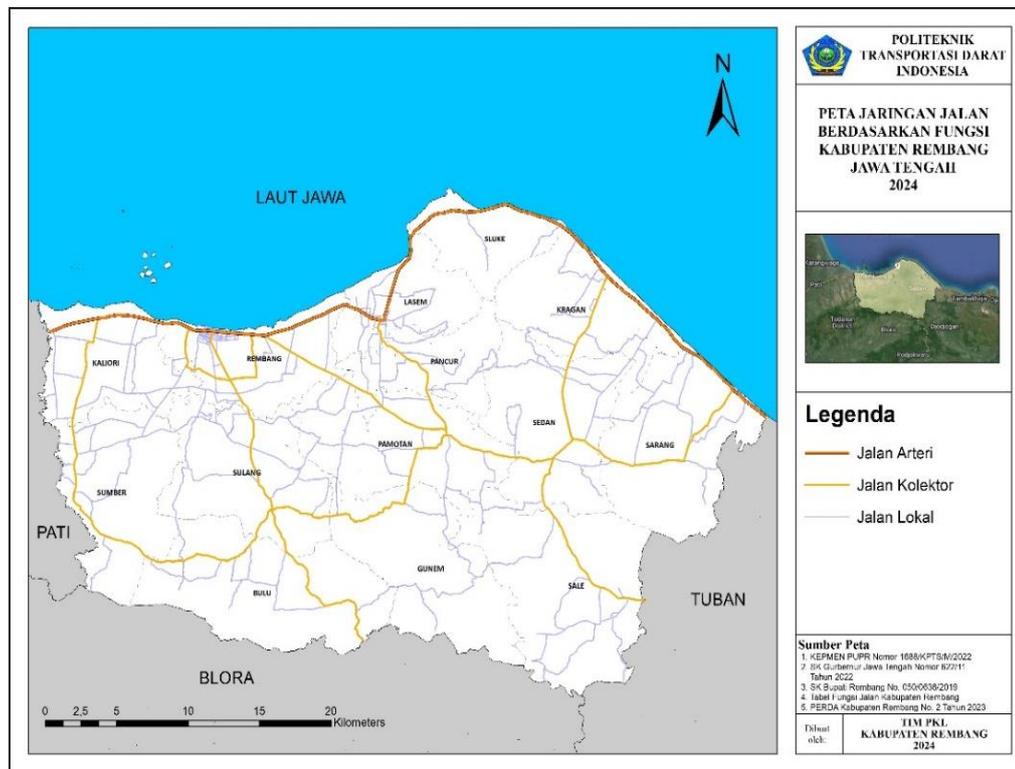
BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

2.1.1 Jaringan Jalan

Kabupaten Rembang merupakan salah satu daerah yang menjadi lintas atau penghubung Provinsi Jawa Tengah dengan Jawa Timur dan kabupaten Jawa Tengah lainnya seperti Kabupaten Pati dan Kabupaten Blora. Karakteristik jaringan jalan di Kabupaten Rembang memiliki pola jaringan grid yang bisa dilihat pada peta jaringan jalan Kabupaten Rembang seperti kotak – kotak dan saling bertemu. Hal ini cocok dengan pola perjalanan yang tergambarkan pada kondisi eksisting sehingga memiliki aksesibilitas yang merata. Pada daerah *Central Business District* (CBD) Kabupaten Rembang memiliki mobilitas kendaraan yang lebih tinggi, karena didominasi oleh pertokoan dan sekolah. Kabupaten Rembang memiliki keseluruhan panjang jalan sebesar 239,919 km dimana berdasarkan fungsinya Kabupaten Rembang terdiri dari jalan arteri primer, jalan kolektor primer, dan jalan lokal primer dengan rincian 5 ruas arteri primer dengan panjang total 79,45 km, 20 ruas jalan kolektor primer dengan panjang 152 km dan 175 ruas jalan lokal primer dengan panjang 8,439 km. Jalan arteri dan jalan kolektor di Kabupaten Rembang seluruhnya rata – rata memiliki jenis perkerasannya adalah aspal, sementara sisanya memiliki jenis perkerasan rigid/beton. Sedangkan untuk jalan lokalnya rata - rata memiliki jenis perkerasan aspal juga dengan diikuti beberapa jalan yang memiliki jenis perkerasan rigid/beton, kerikil, dan tanah. Berikut merupakan peta jaringan jalan Kabupaten Rembang berdasarkan fungsinya.



Sumber: Data Tim PKL Kabupaten Rembang, 2024

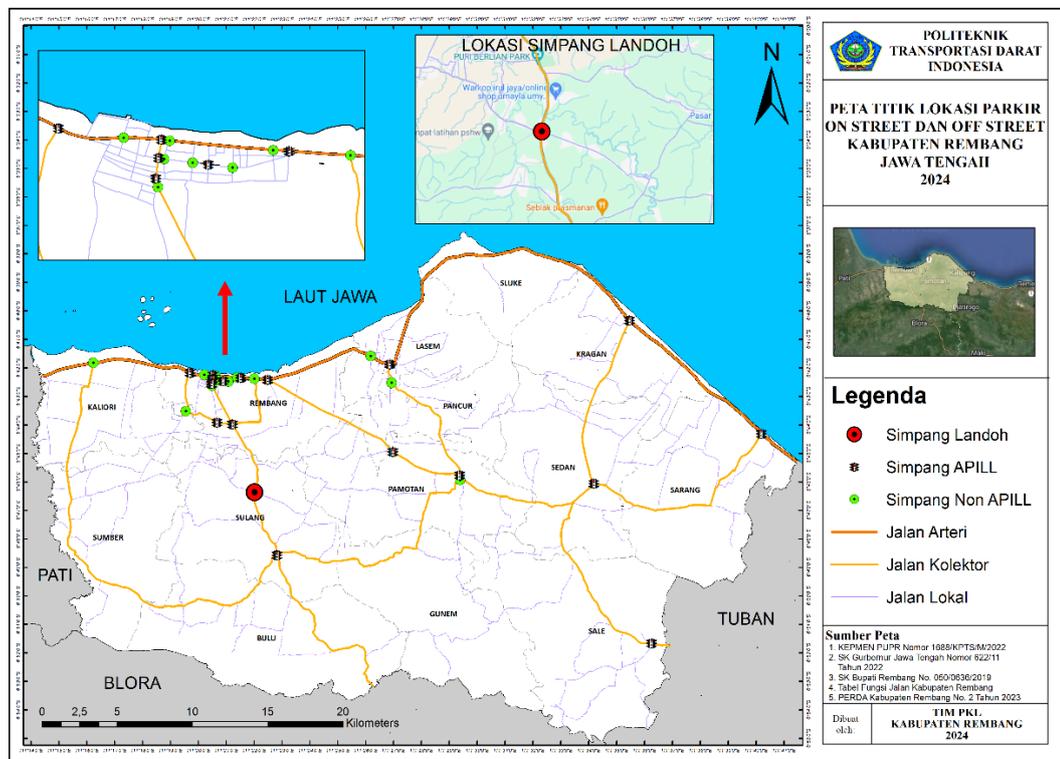
Gambar II.1 Peta Jaringan Jalan

Untuk Arus lalu lintas di Kabupaten Rembang sendiri dapat dibilang cukup ramai dikarenakan menjadi daerah lintas bagi kendaraan yang ingin ke Jawa Timur, ke kabupaten lainnya di sekitar Kabupaten Rembang, dan tempat wisata pantai yang menjadi destinasi wisata masyarakat setempat dan luar daerah. Salah satunya Simpang Landoh yang memiliki jalan mayor yaitu jalan nasional menjadi titik hubung antara daerah bangkitan ke CBD, dan menjadi akses untuk ke Kabupaten Blora. Hal ini menjadikan arus lalu lintas pada persimpangan tersebut menjadi ramai, apalagi pada jam – jam sibuknya. Tidak hanya itu, perilaku masyarakat yang lalai dalam hal kecepatan berkendara seringkali menimbulkan kecelakaan lalu lintas yang dapat merugikan dirinya sendiri maupun orang lain. Maka dari itu juga perlu sarana dan prasarana/infrastruktur jalan yang memadai agar dapat menjamin sistem keselamatan bertransportasi.

2.1.2 Sarana dan Prasarana

Dalam hal prasarananya di Kabupaten Rembang terdapat fasilitas

perlengkapan jalan diantaranya rambu, marka, lampu penerangan jalan umum, APILL, fasilitas pejalan kaki, alat pengaman jalan, alat pengendali jalan, serta alat pengawasan jalan di Kabupaten Rembang baik menurut fungsi jalan maupun kawasan di sekitar ruas jalan memiliki perbedaan. Untuk fasilitas perlengkapan jalan diantaranya rambu, marka, dan lampu penerangan umum di Kabupaten Rembang tergolong cukup baik pada jalan arteri dan kolektor di pusat - pusat kota. Namun pada jalan yang cukup jauh dari pusat kota terdapat ruas jalan yang tidak tersedia lampu penerangan jalan serta rambu dan marka yang kurang memadai. Untuk tipe pengendalian simpang di Kabupaten Rembang masih menggunakan jenis pengendalian bersinyal (APILL) dan tidak bersinyal (*uncontrolled*) dimana dari pelaksanaan Tim PKL Kabupaten Rembang jumlah kajian untuk simpang tidak bersinyal adalah 14 titik simpang termasuk Simpang Landoh dan untuk simpang bersinyalnya terdapat 17 titik simpang. Berikut merupakan peta titik lokasi simpang bersinyal dan simpang tidak bersinyal di Kabupaten Rembang.



Sumber: Data Tim PKL Kabupaten Rembang, 2024

Gambar II.2 Peta Titik Lokasi Simpang APILL dan Non APILL

Karakteristik sarana di Kabupaten Rembang meliputi kendaraan pribadi, kendaraan umum, dan kendaraan barang dengan berbagai jenis. Berdasarkan hasil pelaksanaan PKL Kabupaten Rembang Tahun 2024 pada periode jam sibuk pagi, siang, dan sore dimana volume lalu lintas harian didominasi oleh kendaraan sepeda motor itu sejalan dengan pelaksanaan survei CTMC yang Tim PKL Rembang lakukan di Simpang Landoh yang didominasi oleh sepeda motor. Berdasarkan data Samsat Kabupaten Rembang tercatat dimana jumlah kendaraan yang ada di Kabupaten Rembang pada tahun 2023 yang mencapai 279.301 unit kendaraan bermotor. Berdasarkan data Samsat Kabupaten Rembang jenis kendaraan roda dua masih mendominasi yaitu sebanyak 248.746 kendaraan pada tahun 2023. Berikut merupakan jenis kendaraan yang terdapat di Kabupaten Rembang beserta jumlah dan tahunnya.

Tabel II.1 Jumlah Kendaraan di Kabupaten Rembang Berdasarkan Jenisnya

No	Tahun	Jenis Kendaraan				Total
		Sepeda Motor	Mobil Penumpang	Mobil Barang	Kendaraan Roda Tiga	
1.	2019	205.900	13.095	8.557	2.371	229.923
2.	2020	214.869	14.491	8.555	2.517	240.432
3.	2021	226.341	15.611	8.949	2.712	253.613
4.	2022	237.181	16.826	9.358	2.835	266.200
5.	2023	248.746	17.822	9.767	2.966	279.301

Sumber: SAMSAT Kabupaten Rembang

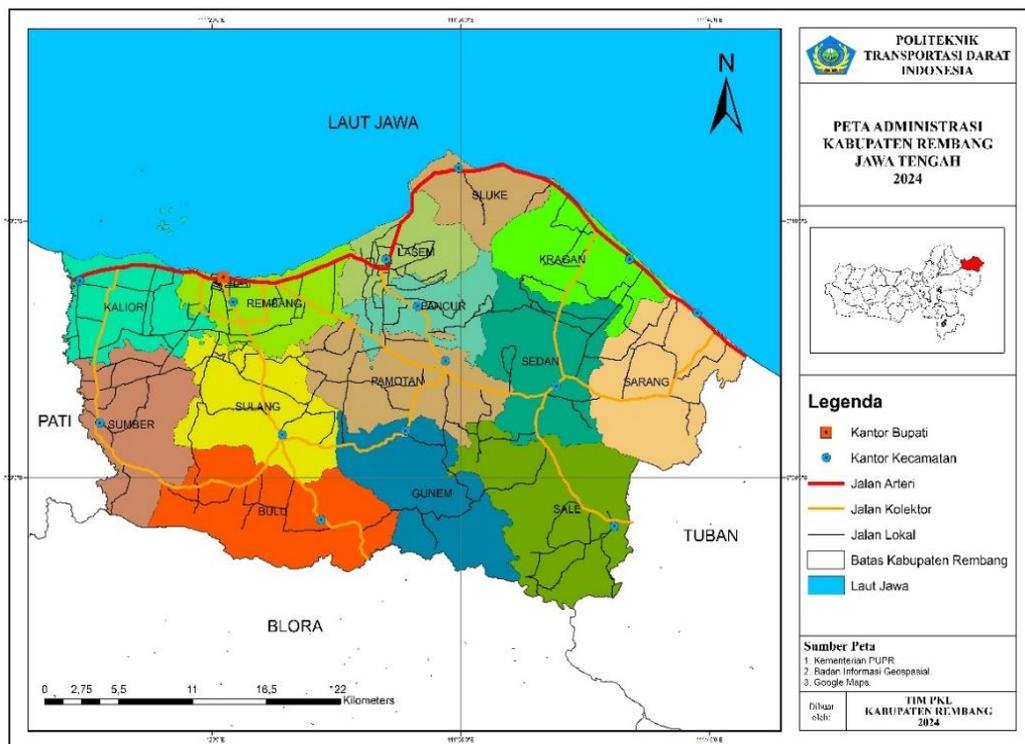
2.2 Kondisi Wilayah Studi

2.2.1 Kondisi Kabupaten Kajian

Kabupaten Rembang berada pada ujung timur laut Provinsi Jawa Tengah dan dilewati Jalan Pantai Utara Jawa (Jalur Pantura) yang terletak pada garis koordinat 111° 00' – 111° 30' Bujur Timur dan 6° 30' – 7° 6' Lintang Selatan. Secara kondisi tanah Kabupaten Rembang memiliki tanah

berdataran rendah dengan ketinggian maksimum kurang lebih 70 meter di atas permukaan laut. Kabupaten Rembang dengan 101.408 hektar terdiri atas lahan sawah sebesar 29.058 hektar (28,65%), lahan bukan sawah sebesar 39.938 hektar (39,38%) dan bukan lahan pertanian sebesar 32.412 hektar (31,96%). Adapun batas - batas wilayah Kabupaten Rembang adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Laut Jawa
- Sebelah Selatan : Kabupaten Blora
- Sebelah Timur : Kabupaten Tuban Jawa Timur
- Sebelah Barat : Kabupaten Pati



Sumber: Data Tim PKL Kabupaten Rembang, 2024

Gambar II.3 Peta Administrasi Kabupaten Rembang

Saat ini Kabupaten Rembang memiliki 14 kecamatan dan 294 kelurahan dengan kecamatan yang paling luas Kecamatan Bulu, yaitu sebesar 101,10 Km² meliputi 11%. Sedangkan Kecamatan sluke menjadi Kecamatan paling sempit dengan area 38,28 Km² meliputi 4%. Untuk *Central Business Diskrit* (CBD) nya sendiri terdapat pada Kecamatan Rembang sendiri.

Berdasarkan data Kabupaten Rembang dalam angka 2023, jumlah penduduk Kabupaten Rembang berdasarkan data tersebut tahun 2022 sebanyak 650.770 ribu jiwa dengan kepadatan penduduk 628 jiwa/Km². Berikut adalah rincian jumlah penduduk per kecamatan di Kabupaten Rembang.

Tabel II.2 Jumlah Penduduk Per Kecamatan di Kabupaten Rembang

Data Jumlah Penduduk Per Kecamatan		
No	Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)
1.	Sumber	37.142
2.	Bulu	28.259
3.	Gunem	24.359
4.	Sale	39.229
5.	Sarang	62.909
6.	Sedan	55.609
7.	Pamotan	50.515
8.	Sulang	39.260
9.	Kaliori	42.572
10.	Rembang	92.733
11.	Pancur	31.258
12.	Kragan	66.435
13.	Sluke	29.850
14.	Lasem	50.640

Sumber: Kabupaten Rembang Dalam Angka, 2023

2.2.2 Kondisi Wilayah Kajian

Simpang yang dikaji adalah Simpang Landoh. Simpang Landoh merupakan salah satu simpang penghubung menuju pusat Kegiatan (CBD). Tipe Simpang Landoh adalah simpang 422 dimana memiliki 4 kaki simpang, 2 lajur pendekat minor dan 2 lajur pendekat mayor dengan semua kaki simpang adalah arus dua arah. Simpang Landoh merupakan simpang tidak bersinyal. Simpang ini berada pada daerah permukiman dan pertokoan.

Karakteristik Simpang Landoh memiliki lebar pendekat kaki utara dan selatan (Jalan Bts. Kota Rembang - Bts. Kab. Blora/Rembang) 7 meter, pendekat kaki barat (Jalan Landoh – Seren) 4 meter, lebar pendekat kaki timur (Jalan Landoh - Kunir) 4 meter. Berikut merupakan kondisi eksisting Simpang Landoh.



Sumber: Google Earth, 2024

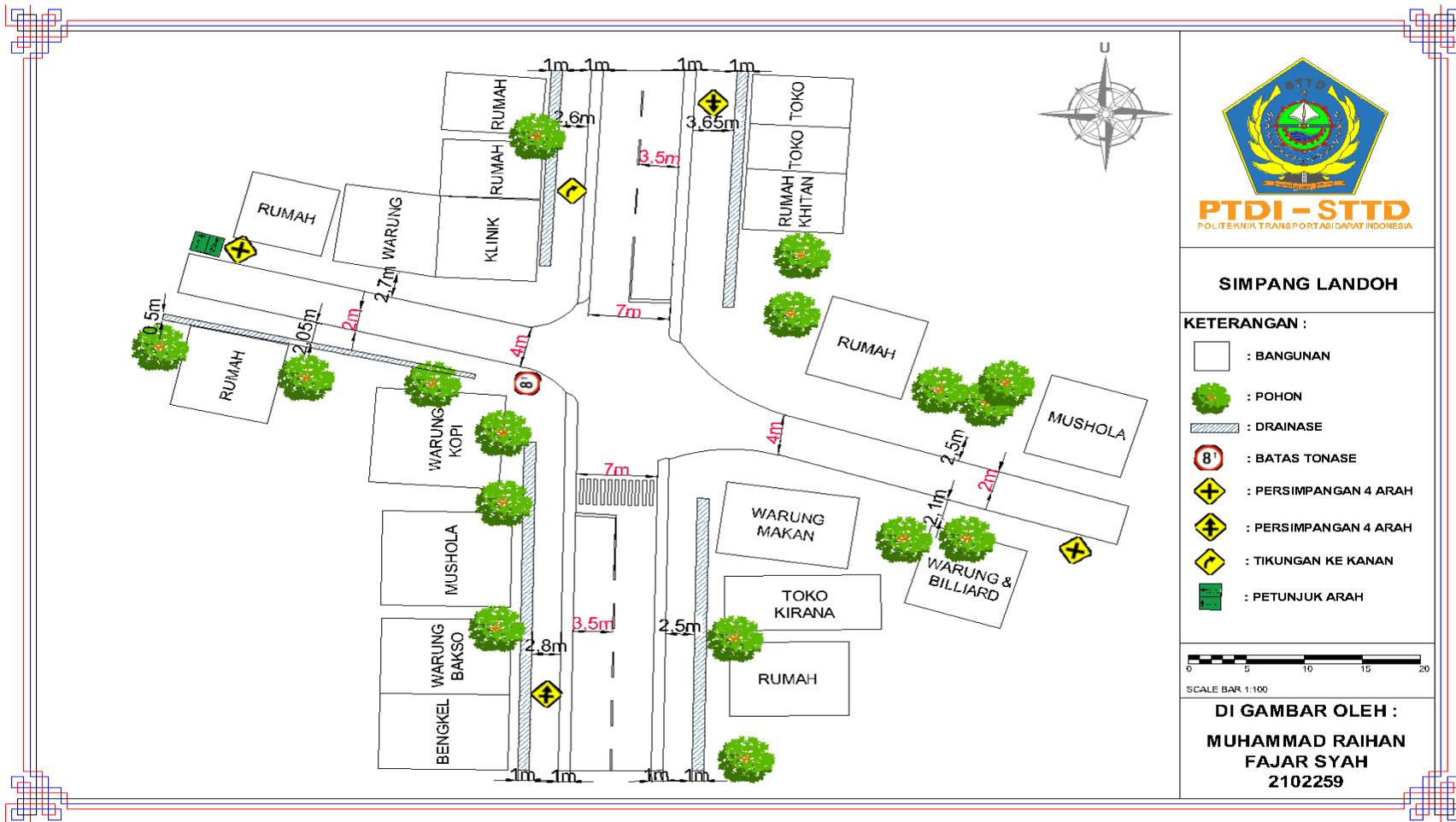
Gambar II.4 Visualisasi Simpang Landoh Tampak Atas

Dalam pelaksanaan PKL juga telah dilaksanakan survei inventarisasi simpang pada Simpang Landoh dimana survei ini bertujuan untuk mengetahui data terkait kondisi geometrik simpang dan kelengkapan simpang yang nantinya sebagai data pendukung untuk menganalisis Simpang Landoh dan pemecahan masalahnya. Dalam data inventarisasi simpang juga perlu disertakan gambar berupa layout simpang kajian tersebut dan dokumentasi terkait visualisasi simpang pada kondisi eksistingnya. Berikut merupakan data inventarisasi Simpang Landoh berserta dengan gambar layout dan visualisasi simpangnya.

Tabel II.3 Inventarisasi Eksisting Simpang Landoh

		FORMULIR SURVEI INVENTARISASI SIMPANG			
		POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD			
		TIM PKL KABUPATEN REMBANG			
		PROGRAM D III - MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN			
		TAHUN AKADEMIK 2023/2024			
Nama Simpang		SIMPANG LANDOH			
1	Node	908			
2	Tipe Simpang	422			
3	Tipe Pengendalian	NON APILL			
4	Hambatan Samping	RENDAH			
5	Tata Guna Lahan	KOMERSIAL			
6	Pulau Lalu Lintas	TIDAK ADA			
Arah		Utara	Timur	Selatan	Barat
Ruas Jalan		JL. BTS. KOTA REMBANG - BTS. KAB. BLORA/REMBANG I (m)	LANDOH - KUNIR (m)	JL. BTS. KOTA REMBANG - BTS. KAB. BLORA/REMBANG II (m)	LANDOH - SEREN (m)
Lebar	Efektif Simpang (m)	7	4	7	4
	Lajur Pendekat (m)	3,5	2	3,5	2
	Median (m)	-	-	-	-
	Bahu Kanan (m)	1	-	1	-
	Bahu Kiri (m)	1	-	1	-
	Trotoar Kiri (m)	-	-	-	-
	Trotoar Kanan (m)	-	-	-	-
	Drainase Kiri (m)	1	-	1	0,5
	Drainase Kanan (m)	1	-	1	-
Kelengkapan Simpang	Model Arus (Arah)	2 Arah	2 Arah	2 arah	2 arah
	Marka (Kondisi)	Ada	Tidak ada	Ada	Tidak Ada
	Stop Line	Ada	Tidak ada	Ada	Tidak Ada
	Rambu Larangan	-	-	-	1
	Rambu Peringatan	3	1	1	1
	Rambu Perintah	-	-	-	1
	Rambu Petunjuk	-	-	-	-
	Perkerasan	Aspal	Aspal	Aspal	Aspal

Sumber: Data Tim PKL Kabupaten Rembang, 2024



Sumber: Hasil Analisis, 2024

Gambar II.5 Layout Eksisting Simpang Landoh



Gambar II.6 Visualisasi Simpang Landoh

Pada visualisasi secara langsung kondisi Simpang Landoh ini terlihat pada pengendaliannya berjenis simpang tidak bersinyal (*uncontrolled*) yang terdapat beberapa konflik lalu lintas yang terjadi antar pengendara baik dari jalan mayor dan jalan minor. Berikut merupakan gambar visualisasi per lengan pada Simpang Landoh.



Gambar II.7 Jalan Bts. Kota Rembang - Bts. Kab. Blora/Rembang

Gambar diatas merupakan visualisasi kaki Jalan Bts. Kota Rembang - Bts. Kab. Blora/Rembang arah utara (kiri) dan arah selatan (kanan) yang mana ruas jalan ini merupakan tipe jalan 2/2 TT. Lengan simpang ini merupakan jalan mayor dengan status jalan yaitu jalan nasional dan fungsi jalan yaitu jalan kolektor primer. Selain itu pada ruas jalan ini memiliki volume yang cukup tinggi dibandingkan dengan jalan minor serta memiliki perilaku kecepatan berkendara yang cukup tinggi dikarenakan dari arah selatan jalannya menurun dan dari arah utara terdapat tikungan dimana pengendara akan menambah kecepatannya setelah melalui tikungan. Terlihat juga terdapat antrian dan tundaan pada ruas tersebut dikarenakan konflik lalu lintas dengan volume kendaraan yang cukup tinggi.



Gambar II.8 Jalan Landoh - Seren (Kiri) Dan Jalan Landoh - Kunir (Kanan)

Gambar diatas merupakan visualisasi kaki Jalan Landoh – Seren arah barat (kiri) dan Jalan Landoh - Kunir arah timur (kanan) yang mana ruas jalan ini merupakan tipe jalan 2/2 TT. Lengan simpang ini merupakan jalan minor dengan status jalan yaitu jalan kabupaten dan fungsi jalan yaitu jalan lokal primer. Selain itu pada jalan ini memiliki volume yang lebih rendah dibandingkan dengan jalan mayornya. Terlihat juga pada gambar

pengguna jalan minor seringkali kesulitan untuk bergabung ke jalan mayor ataupun menyeberang yang menyebabkan antrian dan tundaan pada ruas tersebut dikarenakan volume kendaraan yang cukup tinggi pada jalan mayor dengan kecepatan yang tinggi juga.

Volume lalu lintas pada Simpang Landoh ini mengalami jam puncak pada pagi hari jam 06.15. - 07.15 WIB dikarenakan pada jam tersebut banyak pengguna jalan yang melakukan pergerakan seperti halnya bekerja, pergi ke pasar, pergi ke sekolah, dan melakukan kegiatan sosial lainnya. Hal ini mengakibatkan peningkatan volume lalu lintas pada pagi hari di wilayah persimpangan tersebut. Pada persimpangan ini juga sudah beberapa kali terjadi kecelakaan lalu lintas pada jam sibuk maupun pada jam tidak sibuk dikarenakan kecepatan kendaraan pada jalan mayor yang berstatus nasional ditambah dengan kondisi jalan yang menurun dari arah selatan dan perilaku kecepatan pengendara yang menambah kecepatannya setelah tikungan dari arah Utara persimpangan. Berikut adalah volume lalu lintas pada Simpang Landoh di jam tersibuk dalam satuan kendaraan/jam serta dalam satuan SMP/jam.

Tabel II.4 Volume Lalu Lintas Simpang Landoh (Kendaraan/Jam)

Arah	SELATAN				UTARA				TIMUR				BARAT			
	SM	MP	KS	KTB	SM	MP	KS	KTB	SM	MP	KS	KTB	SM	MP	KS	KTB
Kiri	213	24	5	0	177	42	0	0	202	18	0	1	632	92	0	0
Lurus	1.008	312	43	1	757	363	77	4	181	11	0	2	205	22	0	5
Kanan	102	19	3	1	77	10	0	0	490	53	0	0	224	44	3	0
Total	1.323	355	51	2	1.011	415	77	4	873	82	0	3	1.061	158	3	5
	1.731				1.507				958				1.227			
	3.238								2.185							
	5.423															

Sumber: Data Tim PKL Kabupaten Rembang, 2024

Tabel II.5 Volume Lalu Lintas Simpang Landoh (SMP/Jam)

Arah	SELATAN				UTARA				TIMUR				BARAT			
	SM	MP	KS	UM	SM	MP	KS	UM	SM	MP	KS	UM	SM	MP	KS	UM
Kiri	43	24	9	0	35	42	0	0	40	18	0	1	126	92	0	0
Lurus	202	312	77	1	151	363	139	4	36	11	0	2	41	22	0	5
Kanan	20	19	5	1	15	10	0	0	98	53	0	0	45	44	5	0
Total	265	355	92	2	202	415	139	4	175	82	0	3	212	158	5	5
	713				760				260				381			
	1.473								640							
	2.113															

Sumber: Data Tim PKL Kabupaten Rembang, 2024

Pada saat pelaksanaan PKL, Tim PKL Kabupaten Rembang telah melakukan survei inventarisasi rambu pada ruas jalan di kaki Simpang Landoh. Survei inventarisasi rambu dilakukan untuk mengetahui rambu - rambu yang terdapat pada kaki Simpang Landoh. Inventarisasi rambu pada simpang dilakukan sebagai data kelengkapan fasilitas pada simpang yang sesuai dengan peraturan yang ada serta sebagai data untuk Dinas Perhubungan Kabupaten Rembang sebagai penunjang keselamatan. Berikut adalah tabel hasil survei inventarisasi pada kaki Simpang Landoh.

Tabel II.6 Inventarisasi Rambu Pada Simpang Landoh

INVENTARISASI RAMBU								
No	Nama Ruas	Gambar Eksisting	Titik Koordinat		Nama Rambu	Jenis Rambu	Kondisi	Gambar Rambu
			Y	X				
1			111,3666066	-6,77281385	Batas Tonase	Rambu Larangan	Kurang Baik	
2	Landoh - Seren		111,36571455	-6,77252279	Persimpangan 4 arah	Rambu Peringatan	Kurang Baik	
3			111,36569749	-6,77251837	Petunjuk Jurusan	Rambu Petunjuk	Kurang Baik	
4	Landoh - Kunir		111,3673091	-6,7729982	Persimpangan 4 arah	Rambu Peringatan	Baik	
5	Jl. Bts. Kota Rembang - Bts. Kab. Blora/Rembang I		111,36661437	-6,77279623	Tikungan ke Kanan	Rambu Peringatan	Baik	
6			111,36682733	-6,77186353	Persimpangan 4 arah	Rambu Peringatan	Baik	
7			111,36706747	-6,77095609	Tikungan ke Kiri	Rambu Peringatan	Baik	
8	Jl. Bts. Kota Rembang - Bts. Kab. Blora/Rembang II		111,36663799	-6,77350972	Persimpangan 4 arah	Rambu Peringatan	Baik	

Sumber: Data Tim PKL Kabupaten Rembang, 2024